

Panduan Penggunaan

FisKaDa — Fiskal dan Kinerja Daerah

Dashboard profil dan analisis kinerja fiskal pemerintah daerah, berbasis data Portal SIKD DJPK dan Peta Kapasitas Fiskal Daerah Kementerian Keuangan RI.

Program Studi Akuntansi Sektor Publik · Politeknik Keuangan Negara STAN

MODUL APLIKASI





Politeknik Keuangan Negara STAN

Panduan Aplikasi FisKaDa (Fiskal dan Kinerja Daerah)

Disusun oleh	Vicky Eka Ardiansa — NPM 4132240258
Program Studi	Akuntansi Sektor Publik
Dosen Pembimbing	Andy Prasetiawan Hamzah
Status dokumen	Prototipe skripsi — panduan penggunaan dashboard

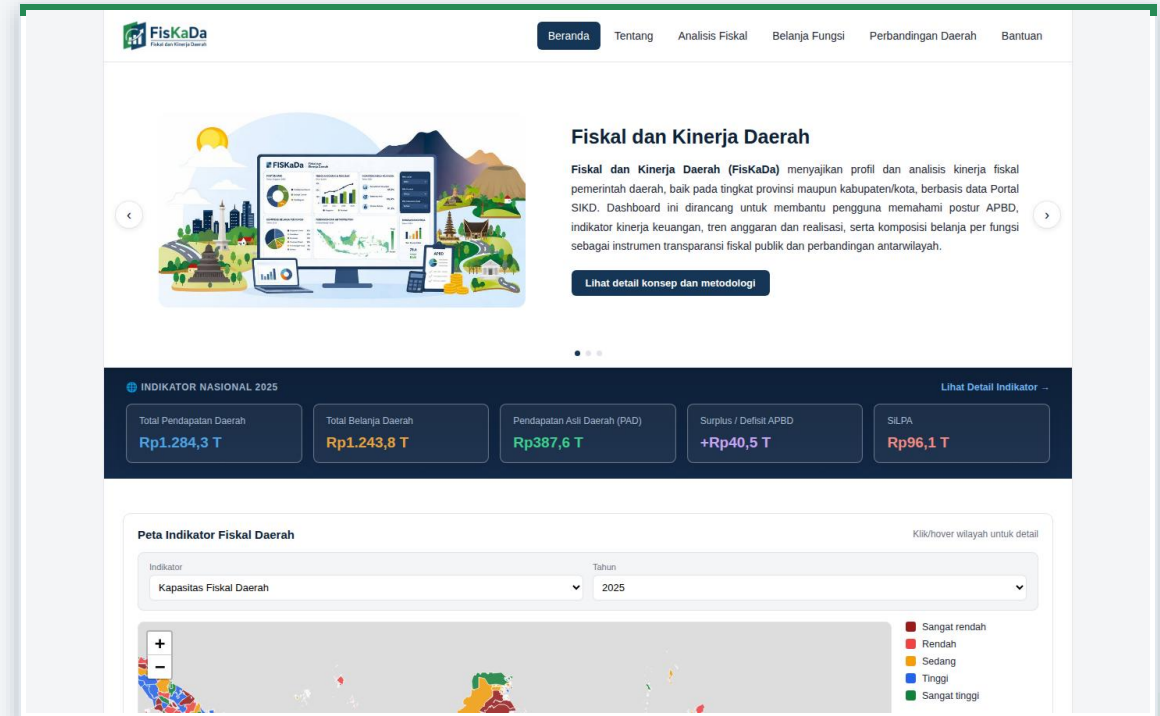
Dokumen ini menjelaskan cara menggunakan dashboard FisKaDa: navigasi menu, membaca indikator kinerja fiskal, menggunakan filter dan peta wilayah, membandingkan antardaerah, serta mengunduh hasil analisis. Data yang ditampilkan pada tangkapan layar bersifat ilustratif.

Apa itu FisKaDa?

 fiskada.my.id

Fiskal dan Kinerja Daerah (disingkat FisKaDa) menyajikan profil dan analisis kinerja fiskal pemerintah daerah di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, berbasis data Portal SIKD DJPK dan Peta Kapasitas Fiskal Daerah Kementerian Keuangan RI.

Dashboard ini dirancang untuk membantu pengguna memahami postur APBD, indikator kemandirian dan ketergantungan fiskal, realisasi anggaran, efektivitas PAD, serta komposisi belanja per fungsi — sebagai instrumen transparansi fiskal publik dan bahan perbandingan antarwilayah.



Halaman Utama

Struktur menu FisKaDa terdiri atas enam halaman utama



FisKaDa
Fiskal dan Kinerja Daerah

Beranda

- Deskripsi singkat FisKaDa
- Indikator nasional (kartu ringkas)
- Peta indikator fiskal daerah

Tentang

- Tujuan
- Sumber Data
- Metodologi
- Rumus & Kategori Indikator

Analisis Fiskal

- Filter tahun/provinsi/kab-kota
- Ringkasan & peta wilayah
- 6 submenu indikator fiskal

Belanja Fungsi

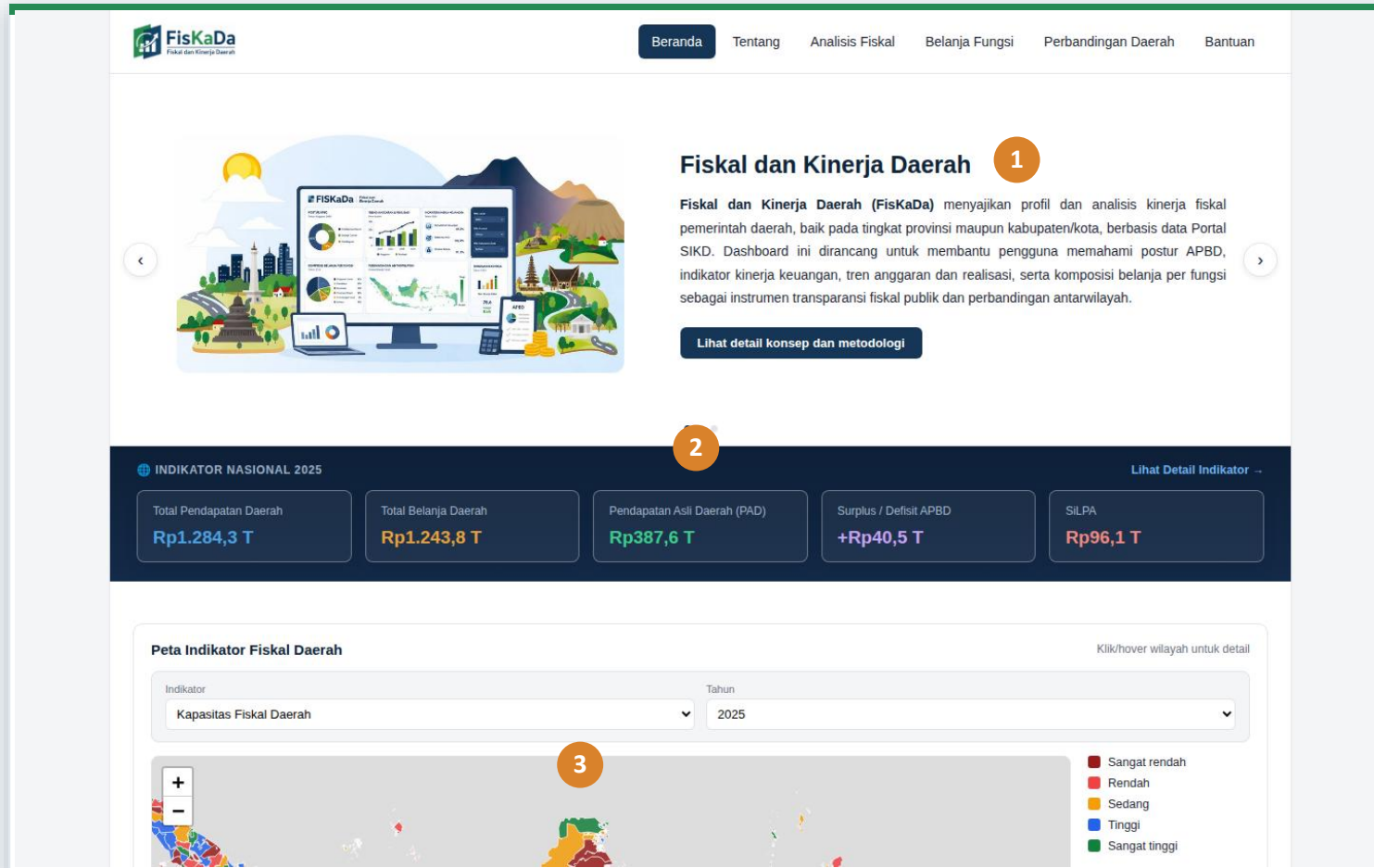
- Komposisi belanja per fungsi
- Anggaran vs realisasi
- Tren belanja per fungsi

Perbandingan Daerah

- Pilih beberapa provinsi/kab-kota
- Tabel & peta perbandingan
- Ekspor Excel

Bantuan

- Panduan penggunaan (PDF)
- Formulir hubungi kami



- 1 Ringkasan singkat FisKaDa dan carousel gambar ilustrasi
- 2 Kartu indikator nasional tahun berjalan: total pendapatan, belanja, PAD, surplus/defisit, dan SiLPA
- 3 Peta indikator fiskal daerah — pilih indikator dan tahun, lalu klik/hover wilayah untuk melihat detail

Tentang FisKaDa

TENTANG

1

Tujuan

Latar belakang, tujuan, dan cakupan dashboard FisKaDa sebagai instrumen transparansi fiskal.

2

Sumber Data

Penjelasan sumber data: Portal SIKD DJPK dan Peta Kapasitas Fiskal Daerah Kementerian Keuangan RI.

3

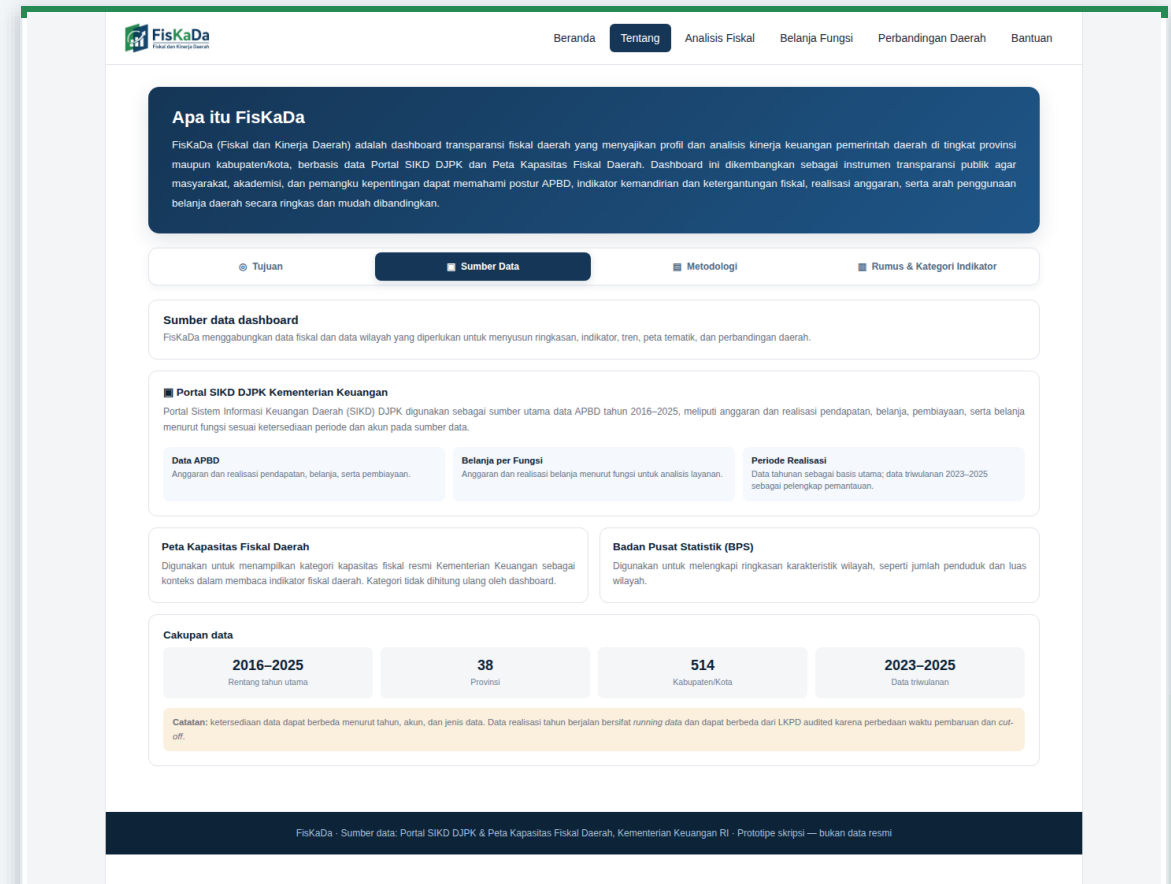
Metodologi

Tahapan penyusunan dashboard: studi literatur, pengumpulan data, perhitungan indikator, hingga visualisasi.

4

Rumus & Kategori Indikator

Rumus lengkap dan kategori setiap indikator fiskal — acuan warna & interpretasi di seluruh dashboard.



Rumus & Kategori Indikator (1/2)

Acuan warna dan interpretasi ini berlaku sama di seluruh halaman Analisis Fiskal

TENTANG

Rasio Kemandirian Fiskal

Semakin tinggi semakin mandiri

$$\text{PAD} \div \text{Pendapatan Transfer} \times 100\%$$

Membandingkan kemampuan daerah memperoleh PAD dengan pendapatan transfer yang diterima.

● Instrukturif · 0–25% ● Konsultatif · >25–50% ● Partisipatif · >50–75% ● Delegatif · >75%

Rasio Ketergantungan Transfer

Semakin rendah semakin mandiri

$$\text{Pendapatan Transfer} \div \text{Total Pendapatan} \times 100\%$$

Menunjukkan proporsi total pendapatan daerah yang bersumber dari transfer.

● Rendah · <40% ● Sedang · 40–60% ● Tinggi · >60–80% ● Sangat tinggi · >80%

Derajat Desentralisasi Fiskal (DDF)

Semakin tinggi semakin baik

$$\text{PAD} \div \text{Total Pendapatan} \times 100\%$$

Mengukur kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah.

● Sangat kurang · 0–10% ● Kurang · 10–20% ● Sedang · 20–30% ● Cukup · 30–40% ● Baik · 40–50%

Rasio Efektivitas PAD

Dibaca terhadap target

$$\text{Realisasi PAD} \div \text{Anggaran PAD} \times 100\%$$

Mengukur capaian realisasi PAD terhadap target PAD yang ditetapkan dalam anggaran.

● Belum mencapai · <100% ● Sesuai target · =100% ● Melampaui · >100%

Catatan interpretasi: indikator tidak dimaksudkan untuk menyimpulkan kualitas pengelolaan keuangan daerah hanya dari satu rasio. Pembacaan sebaiknya mempertimbangkan tren, struktur APBD, karakteristik wilayah, kapasitas fiskal, dan indikator lain secara bersama-sama.

Rumus & Kategori Indikator (2/2)

TENTANG

Realisasi Pendapatan / Belanja

$$\text{Realisasi} \div \text{Anggaran} \times 100\%$$

Mengukur persentase capaian realisasi terhadap anggaran pada periode yang dipilih. Nilai dibaca bersama komponen pembentuk dan perkembangan periodenya.

Rasio SiLPA terhadap Belanja

$$\text{SiLPA} \div \text{Total Belanja} \times 100\%$$

Menunjukkan besarnya sisa lebih pembiayaan anggaran dibandingkan total belanja daerah. SiLPA juga ditampilkan sebagai nilai dan tren nominal.

Kapasitas Fiskal Daerah

Klasifikasi resmi

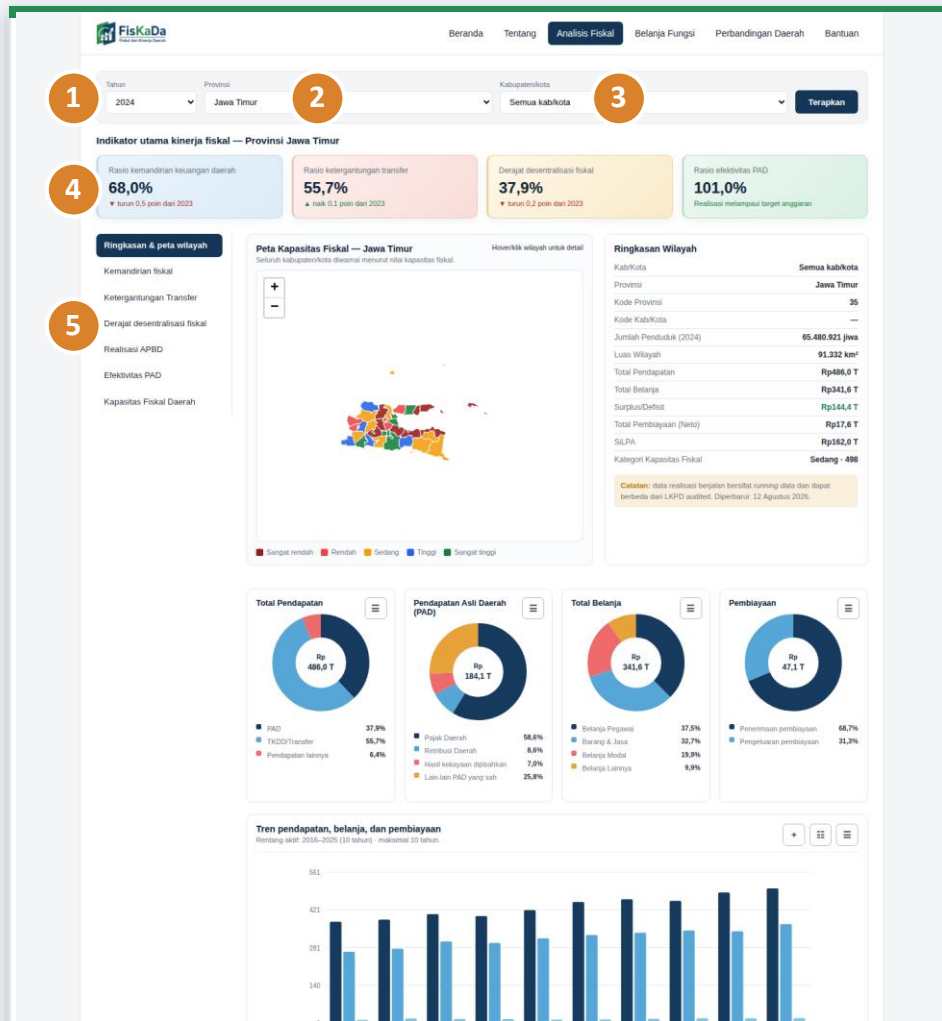
Kategori kapasitas fiskal mengikuti Peta Kapasitas Fiskal Daerah Kementerian Keuangan dan tidak dihitung ulang dengan ambang buatan dashboard. Kategori ini dipakai sebagai konteks saat membaca indikator kemandirian, ketergantungan, desentralisasi, dan efektivitas.

● Sangat rendah ● Rendah ● Sedang ● Tinggi ● Sangat tinggi

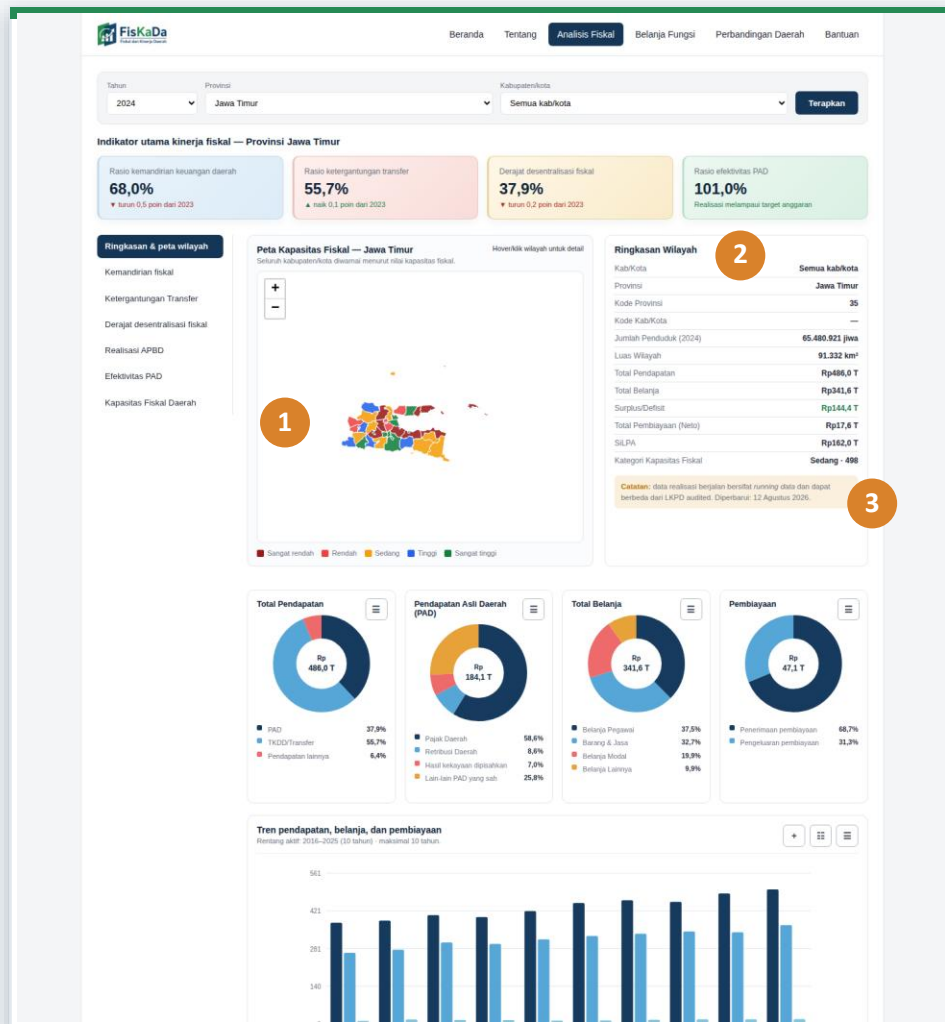
Ringkasan alur membaca indikator: mulai dari kartu KPI di bagian atas halaman Analisis Fiskal → pilih submenu indikator di sisi kiri → baca kartu rumus utama, tren, dan peta wilayah → gunakan tabel detail dan ranking kabupaten/kota untuk membandingkan posisi tiap daerah dalam provinsi terpilih.

Analisis Fiskal — Filter & Navigasi

ANALISIS FISKAL



1. Pilih Tahun yang ingin dianalisis
2. Pilih Provinsi — daftar kabupaten/kota menyesuaikan otomatis
3. Pilih Kabupaten/Kota tertentu, atau biarkan “Semua kab/kota” untuk tingkat provinsi, lalu klik Terapkan
4. Kartu indikator utama menampilkan 4 rasio kunci untuk konteks yang dipilih beserta perubahannya dari tahun sebelumnya
5. Gunakan menu di sisi kiri untuk berpindah antar submenu: Ringkasan, Kemandirian, Ketergantungan Transfer, Desentralisasi, Realisasi APBD, Efektivitas PAD, dan Kapasitas Fiskal



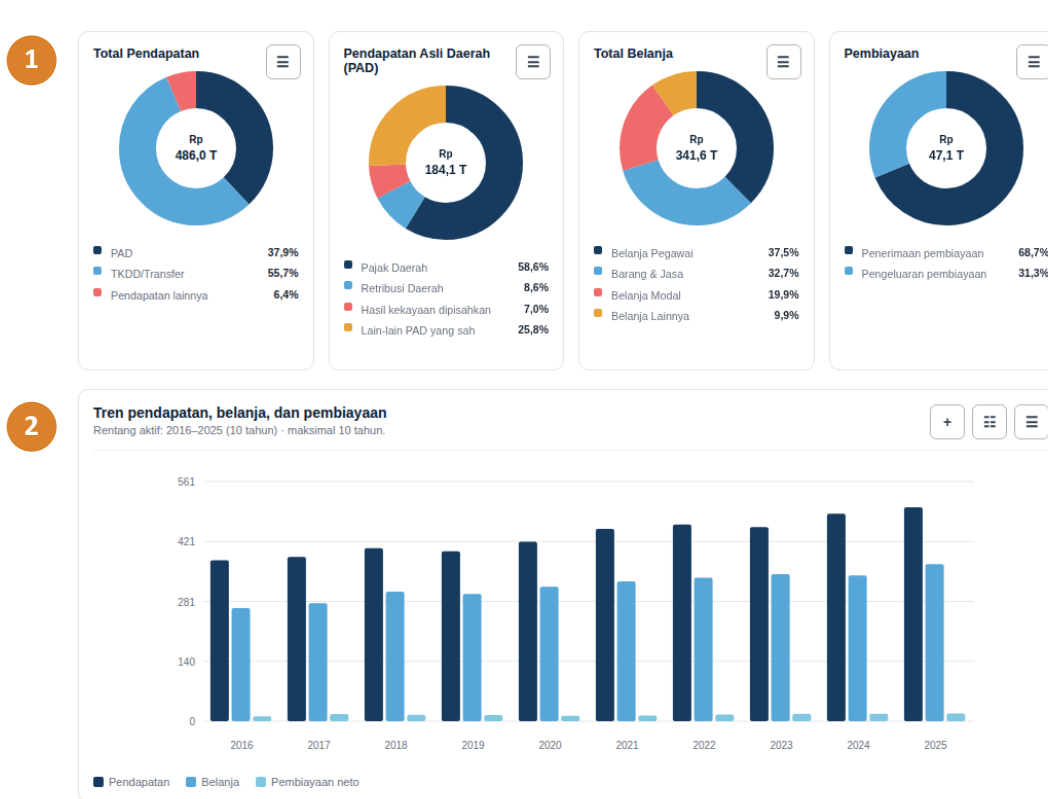
1 Peta kapasitas fiskal kabupaten/kota — hover atau klik wilayah untuk melihat detail nilai

2 Panel Ringkasan Wilayah: jumlah penduduk, luas wilayah, total pendapatan/belanja, surplus-defisit, SILPA, dan kategori kapasitas fiskal

3 Catatan: data realisasi berjalan bersifat running data dan dapat berbeda dari LKPD audited

Ringkasan & Peta Wilayah (lanjutan)

ANALISIS FISKAL

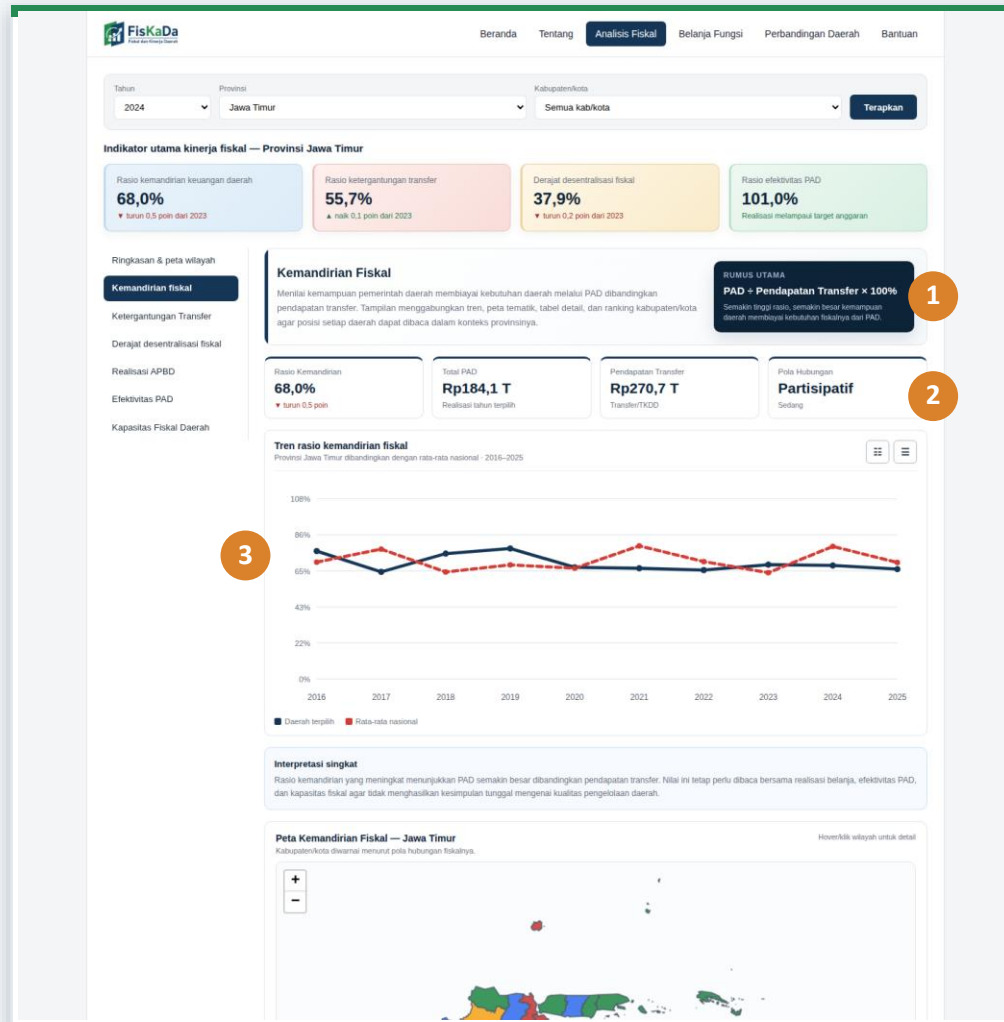


1 Grafik donat komposisi Total Pendapatan, PAD, Total Belanja, dan Pembiayaan beserta rincian persentase komponennya

2 Tren pendapatan, belanja, dan pembiayaan neto 10 tahun terakhir (2016–2025). Untuk tren antar tahun dapat diatur sesuai keinginan dengan pilihan maksimal 10 tahun

3 Geser lebih ke bawah untuk grafik perbandingan pendapatan & belanja seluruh kabupaten/kota dalam provinsi terpilih

Tips: klik ikon ≡ di pojok kanan atas tiap grafik untuk mengunduh gambar (PNG/JPEG/SVG) atau melihat data dalam bentuk tabel/CSV.

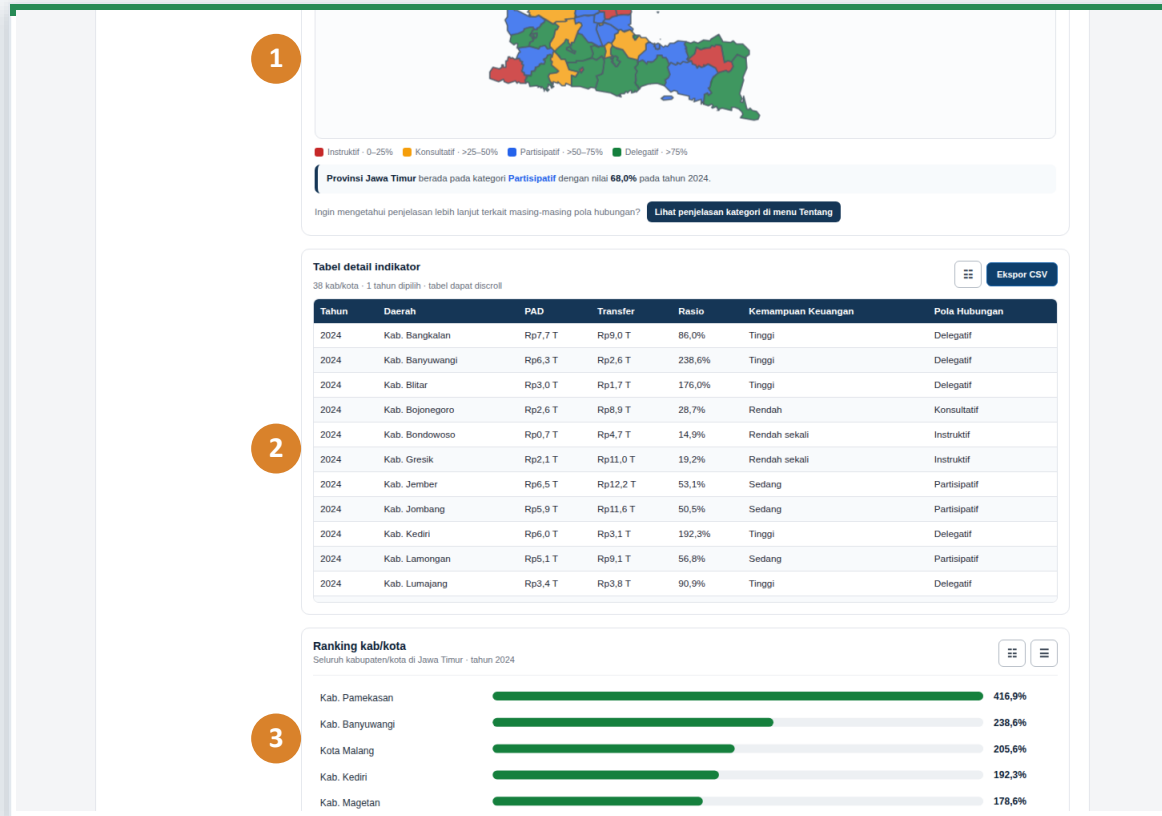


- 1 Kartu Rumus Utama menampilkan formula dan arah interpretasi indikator
- 2 Kartu ringkasan: Rasio Kemandirian, Total PAD, Total Transfer, dan Pola Hubungan (kategori)
- 3 Tren kemandirian keuangan daerah. Untuk tren antar tahun dapat diatur sesuai keinginan dengan pilihan maksimal 10 tahun

Menu ini juga dilengkapi peta tematik, tabel detail per kabupaten/kota, dan ranking — lihat slide berikutnya.

Kemandirian Fiskal (lanjutan)

ANALISIS FISKAL



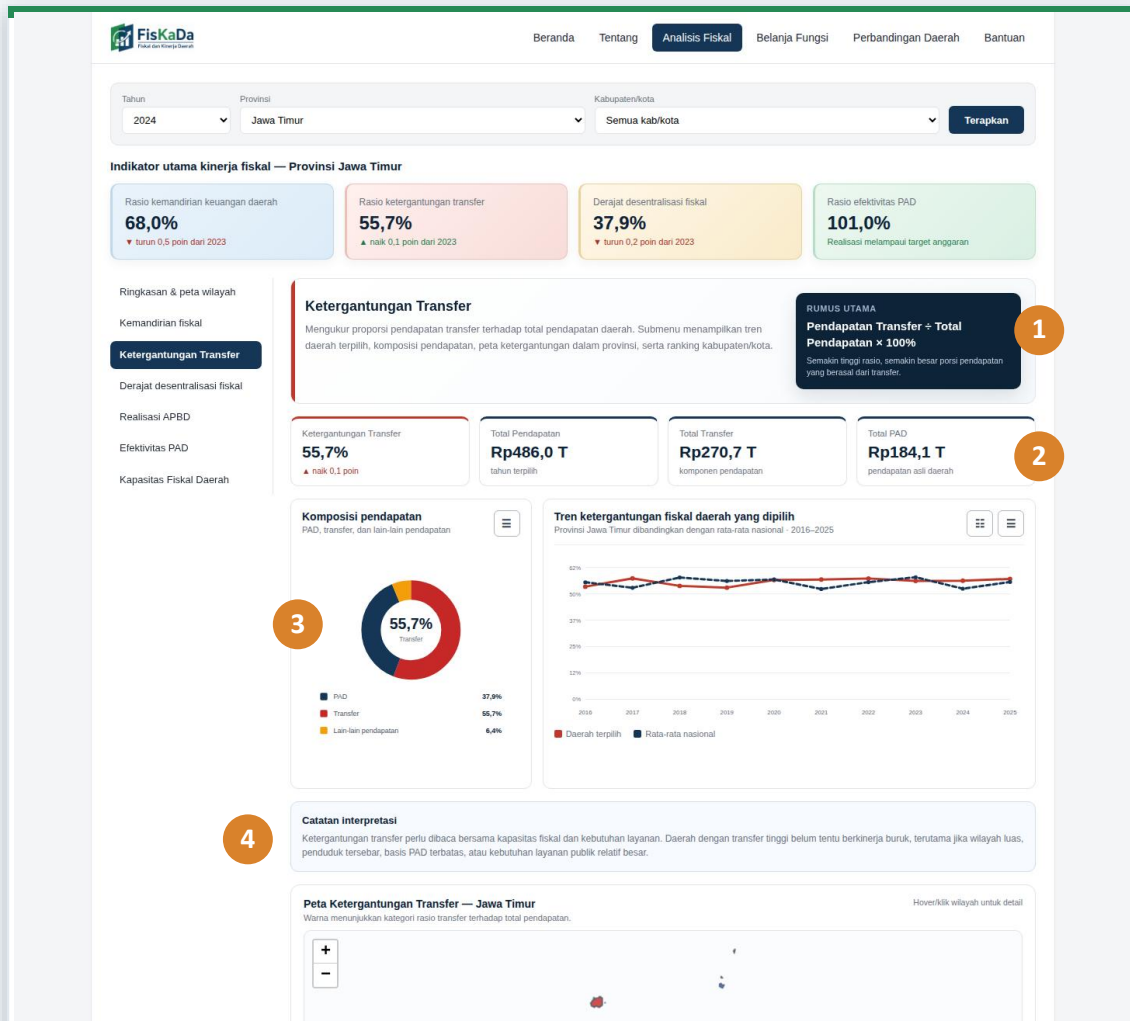
1 Peta Kemandirian Fiskal — kabupaten/kota diwarnai menurut kategori pola hubungan fiskalnya (Instruktif/Konsultatif/Partisipatif/Delegatif)

2 Tabel detail indikator per kabupaten/kota, dapat diekspor ke CSV

3 Ranking kabupaten/kota — mengurutkan seluruh kab/kota pada provinsi terpilih dari rasio kemandirian tertinggi ke terendah, membantu identifikasi daerah yang perlu perhatian

Ketergantungan Transfer

ANALISIS FISKAL

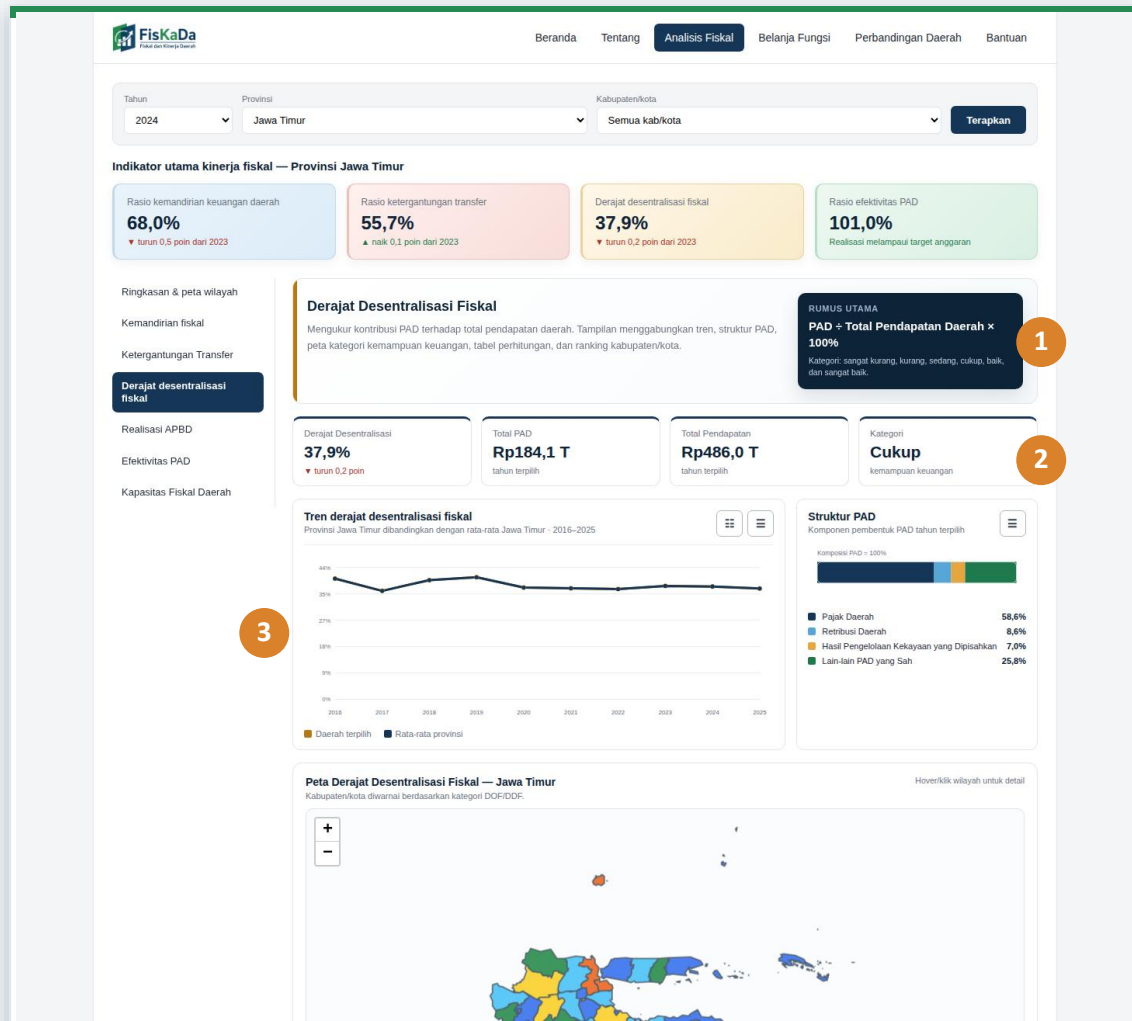


- 1 Rumus utama: $\text{Pendapatan Transfer} \div \text{Total Pendapatan} \times 100\%$
- 2 Kartu ringkasan: Ketergantungan transfer, Total Pendapatan, Total Transfer, dan Total PAD
- 3 Grafik donat komposisi pendapatan (PAD, transfer, lain-lain) dan tren ketergantungan. Untuk tren antar tahun dapat diatur sesuai keinginan dengan pilihan maksimal 10 tahun
- 4 Catatan interpretasi: daerah dengan transfer tinggi belum tentu berkinerja buruk sehingga perlu dibaca bersama kapasitas fiskal dan kebutuhan layanan

Halaman ini juga memuat peta wilayah dan daftar ketergantungan transfer seluruh kabupaten/kota dalam provinsi.

Derajat Desentralisasi Fiskal

ANALISIS FISKAL

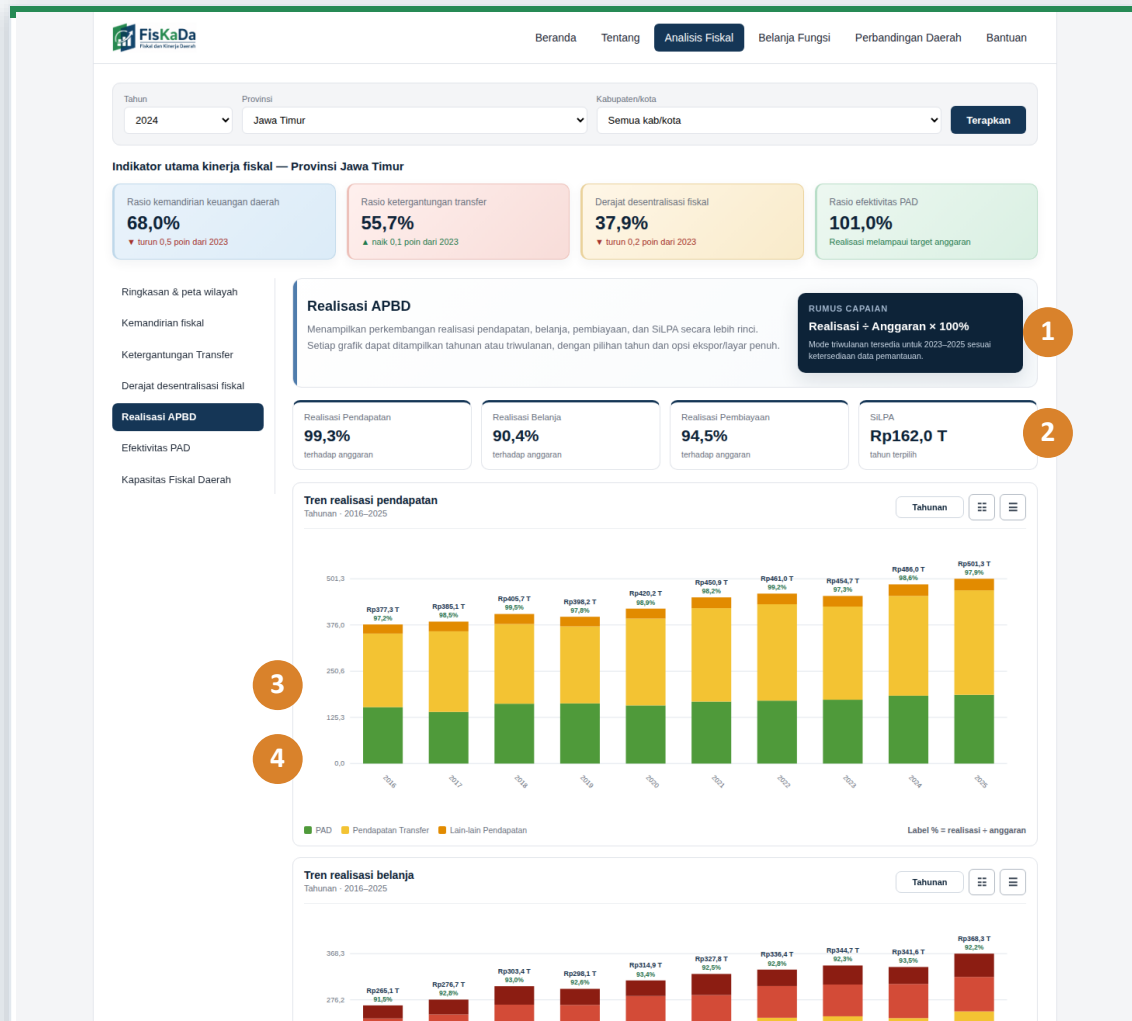


1 Rumus utama: $\text{PAD} \div \text{Total Pendapatan} \times 100\%$

2 Kartu ringkasan: Derajat Desentralisasi Fiskal (DDF), Total PAD, Total Pendapatan, dan kategori DDF

3 Tren Derajat Desentralisasi Fiskal dan komposisi PAD. Untuk tren antar tahun dapat diatur sesuai keinginan dengan pilihan maksimal 10 tahun

Peta dan ranking kabupaten/kota untuk DDF tersedia pada bagian bawah halaman ini.

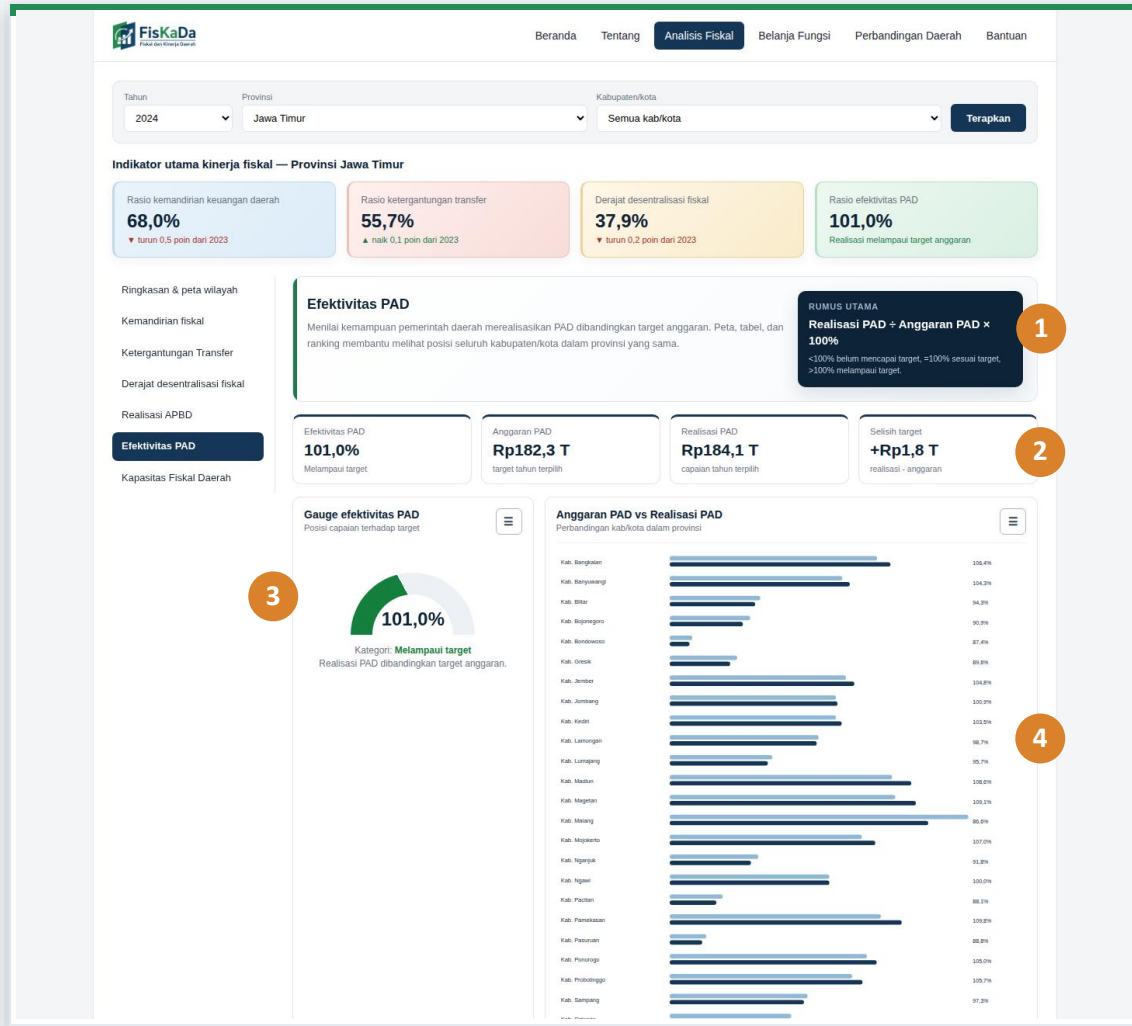


- 1 Kartu Rumus Utama menampilkan formula dan ketersediaan periode data
- 2 Kartu ringkasan: capaian realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan, serta nilai SiLPA tahun berjalan
- 3 Dilengkapi tren realisasi antar tahun serta rincian komponen pembentuknya
- 4 Nilai realisasi sebaiknya dibaca bersama tren periode sebelumnya, bukan sebagai angka tunggal

Data triwulanan bersifat running data dan dapat berbeda dari LKPD audited.

Efektivitas PAD

ANALISIS FISKAL

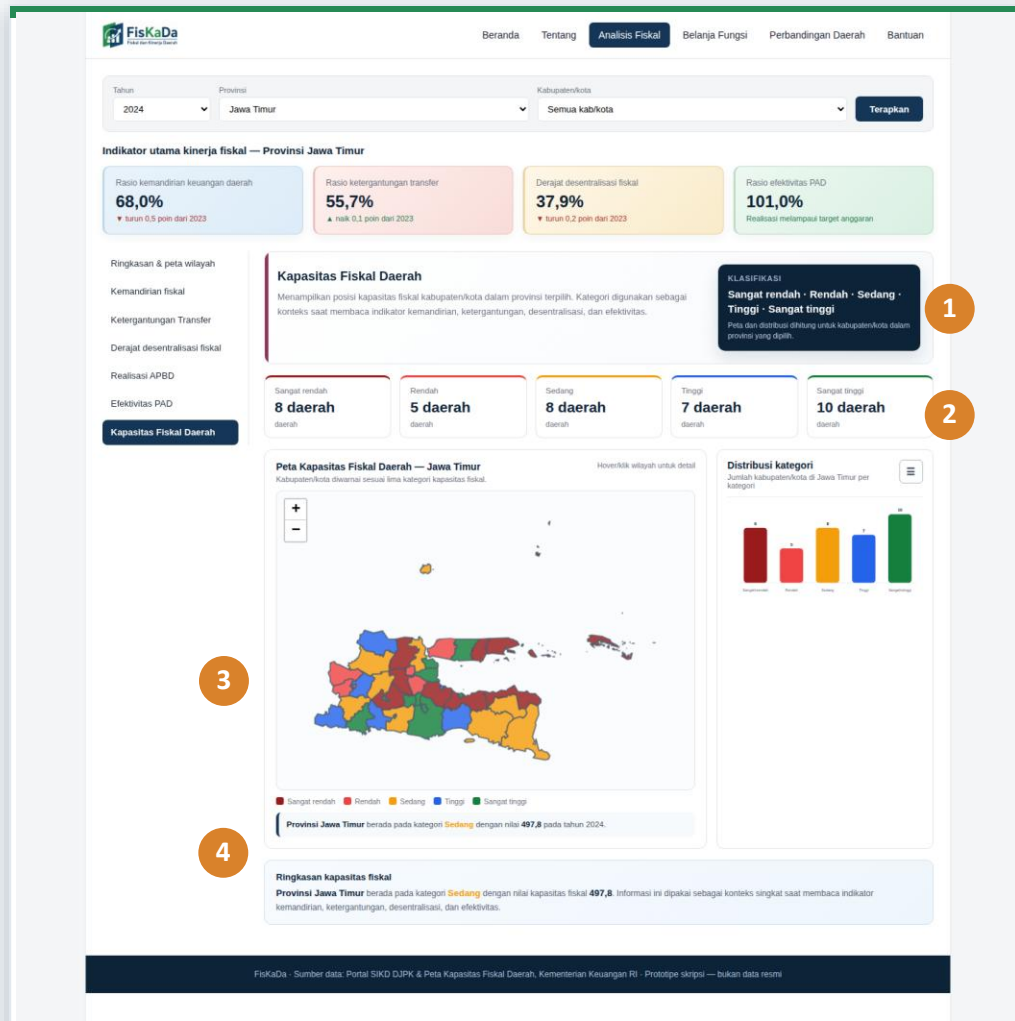


- 1 Rumus utama: $\text{Realisasi PAD} \div \text{Anggaran PAD} \times 100\%$
- 2 Kartu ringkasan: Efektivitas PAD, Anggaran dan Realisasi PAD, serta selisih target
- 3 Gauge efektivitas PAD provinsi/kabupaten terpilih beserta kategorinya
- 4 Grafik anggaran vs realisasi PAD untuk seluruh kabupaten/kota dalam provinsi

Kategori: Belum mencapai target (<100%), Sesuai target (=100%), Melampaui target (>100%).

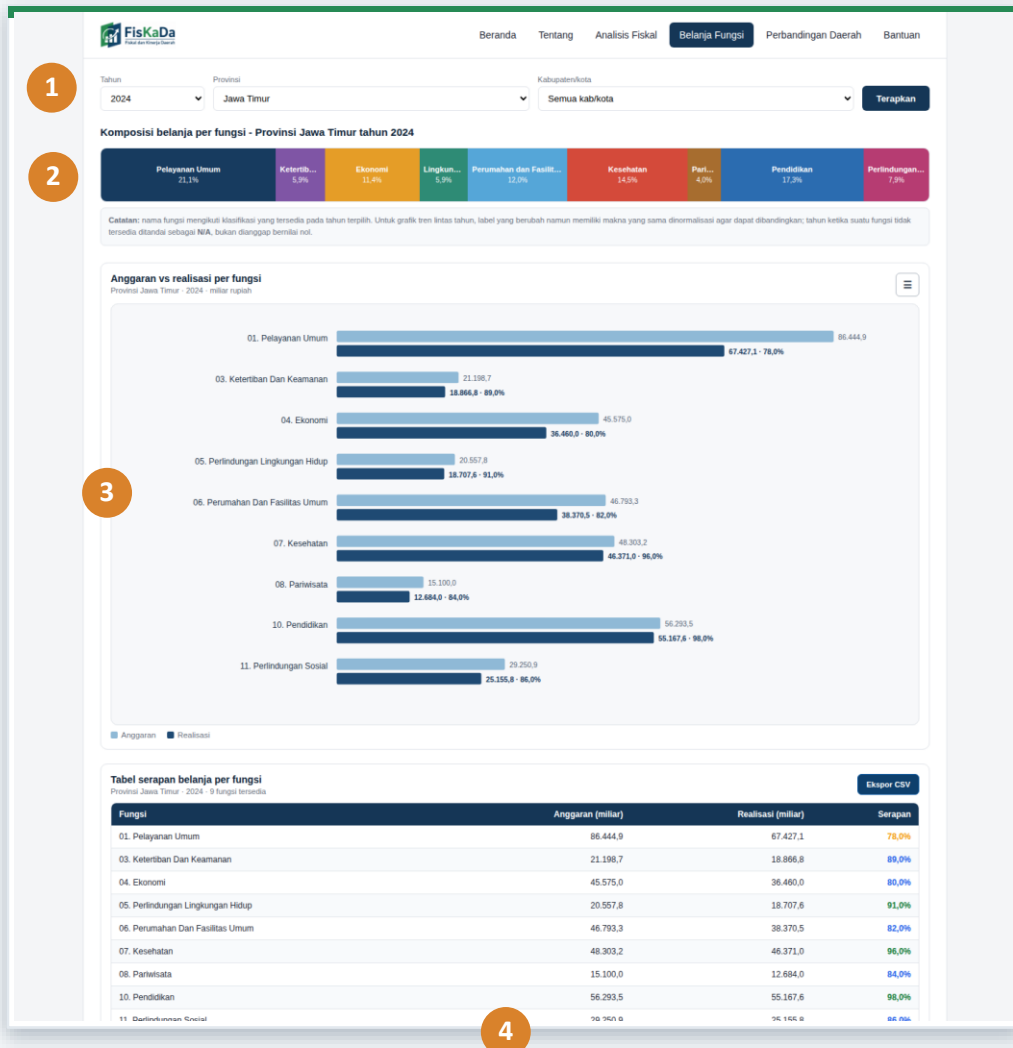
Kapasitas Fiskal Daerah

ANALISIS FISKAL



Belanja Fungsi

BELANJA FUNGSI



1. Pilih tahun, provinsi, dan kabupaten/kota, lalu Terapkan
2. Kartu komposisi belanja per fungsi (persentase) untuk konteks terpilih
3. Grafik anggaran vs realisasi per fungsi, serta tabel serapan belanja yang dapat diekspor ke CSV
4. Bagian bawah menyediakan tren belanja per fungsi tertentu (2016–2025) dengan filter rentang tahun

Perbandingan Daerah

PERBANDINGAN DAERAH

1

FisKaDa
Fiskal dan Kinerja Daerah

Beranda Tentang Analisis Fiskal Belanja Fungsi **Perbandingan Daerah** Bantuan

Provinsi (dapat dipilih lebih dari satu)

Aceh Sumatera Utara Riau Jambi
Daerah Istimewa Yogyakarta Jawa Timur Sumatera Barat
Lampung Jawa Tengah Sumatera Selatan Bengkulu
Kepulauan Bangka Belitung Kepulauan Riau DKI Jakarta
Jawa Barat Banten Bali Nusa Tenggara Barat
Nusa Tenggara Timur Kalimantan Barat Kalimantan Tengah
Kalimantan Selatan Kalimantan Timur Kalimantan Utara
Sulawesi Utara Sulawesi Tengah Sulawesi Selatan
Sulawesi Tenggara Gorontalo Sulawesi Barat Maluku
Maluku Utara Papua Barat Papua

Tingkat wilayah
Provinsi

Indikator
Rasio kemandirian fiskal

Tahun
2024

Bandingkan

2

Peta perbandingan — Rasio kemandirian fiskal
Tingkat provinsi - 2024

Hover wilayah untuk detail

3

Tabel perbandingan
Provinsi terpilih - 2024

Tampilkan 10 baris Search: Nama/kategori...

Daerah	Kategori kapasitas fiskal	Nilai indikator	Kategori indikator
Lampung	Sedang	105,0%	Delegatif
Kalimantan Selatan	Tinggi	101,3%	Delegatif
Sumatera Selatan	Sedang	100,7%	Delegatif
Sulawesi Utara	Sedang	96,7%	Delegatif
Maluku Utara	Sedang	95,3%	Delegatif
Papua Barat	Tinggi	92,7%	Delegatif
Kalimantan Barat	Sedang	91,4%	Delegatif
Kepulauan Bangka Belitung	Sedang	91,2%	Delegatif
Kalimantan Timur	Sedang	87,9%	Delegatif
Sulawesi Barat	Rendah	87,7%	Delegatif

Menampilkan 1-10 dari 34 daerah < Sebelumnya 1/4 Berikutnya >

Catatan perbandingan: nilai indikator perlu dibaca bersama kategori kapasitas fiskal, struktur APBD, karakteristik wilayah, dan tren antartahun. Perbedaan nilai tidak secara otomatis menunjukkan kualitas pengelolaan keuangan yang lebih baik atau lebih buruk. Pada prototipe ini, nilai masih bersifat ilustratif sampai terhubung dengan database APBD dan Peta Kapasitas Fiskal final.

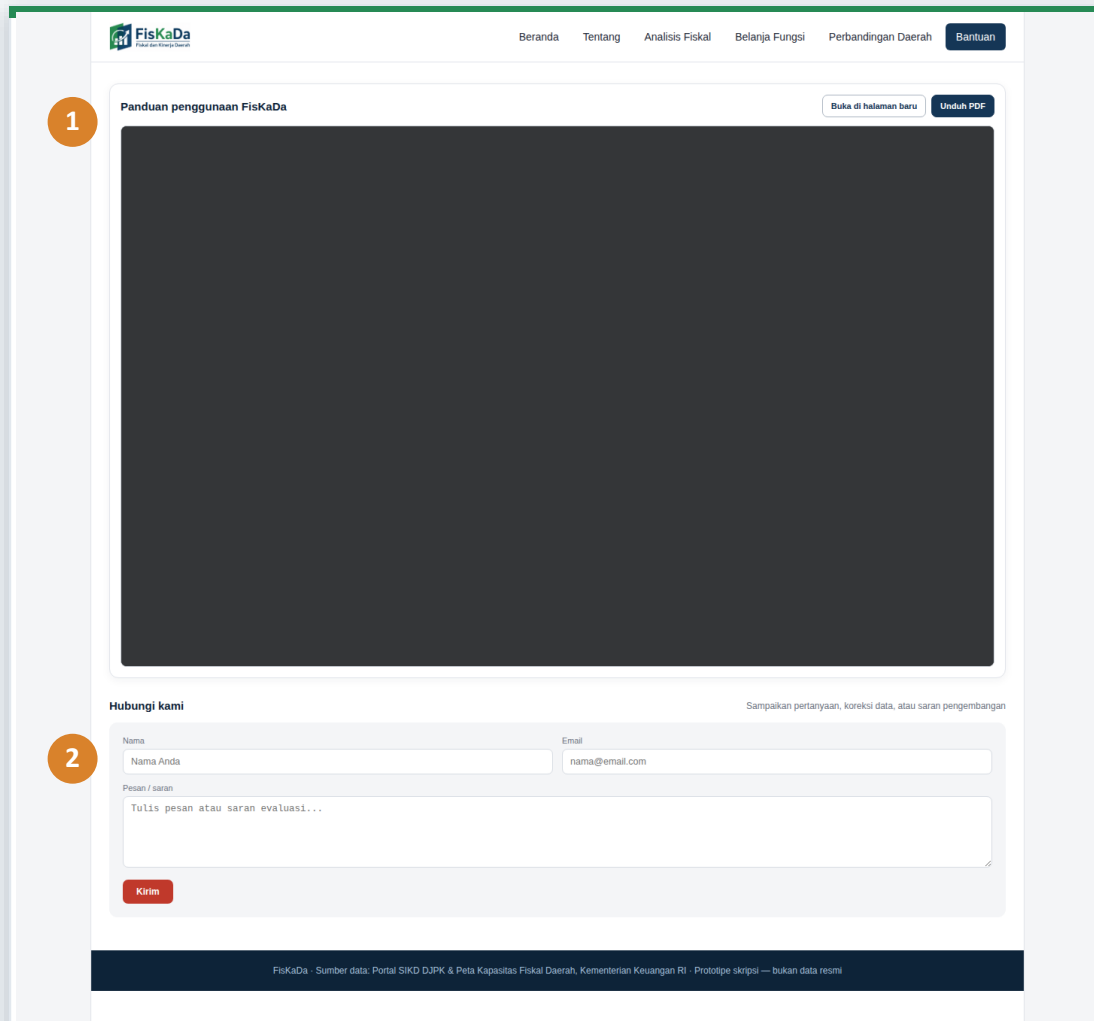
FisKaDa · Sumber data: Portal SIKD DJPK & Peta Kapasitas Fiskal Daerah, Kementerian Keuangan RI · Prototipe skripsi — bukan data resmi

1 Pilih tingkat wilayah (provinsi/kab-kota), satu atau beberapa provinsi, indikator, dan tahun, lalu klik Bandingkan

2 Peta perbandingan mewarnai wilayah terpilih sesuai kategori indikator

3 Tabel perbandingan dapat dicari, diurutkan, dan diekspor ke Excel

Catatan: perbedaan nilai antardaerah tidak secara otomatis menunjukkan kualitas pengelolaan keuangan yang lebih baik atau lebih buruk — baca bersama kategori kapasitas fiskal dan karakteristik wilayah.



- 1 Panduan Penggunaan FisKaDa (dokumen ini) dapat dibuka langsung atau diunduh sebagai PDF
- 2 Formulir Hubungi Kami untuk menyampaikan pertanyaan, koreksi data, atau saran pengembangan dashboard

Catatan Penting Sebelum Menggunakan Dashboard

1

Bukan kesimpulan tunggal

Setiap indikator sebaiknya dibaca bersama tren, struktur APBD, karakteristik wilayah, dan indikator lain. Bukan sebagai satu angka berdiri sendiri.

2

Kapasitas fiskal mengikuti klasifikasi resmi

Kategori kapasitas fiskal daerah mengikuti Peta Kapasitas Fiskal Daerah Kementerian Keuangan dan tidak dihitung ulang oleh dashboard.

3

Data realisasi bersifat berjalan

Nilai realisasi merupakan running data dan dapat berbeda dari LKPD audited; selalu perhatikan tanggal pembaruan data.

4

Prototipe skripsi

Nilai pada dashboard diperoleh dari basis data APBD dan Peta Kapasitas Fiskal yang digunakan sebagai prototipe dalam pengerjaan skripsi dan bukan aplikasi resmi.



 fiskada.my.id

Politeknik Keuangan Negara STAN · Program Studi Akuntansi Sektor Publik

Terima kasih telah menggunakan FisKaDa

